



Judul Buku	: Educated
Pengarang/Penulis	: Tara Westover
Penerbit	: Penguin Random House Publishing
Tahun Penerbit	: 2018
ISBN	: 978198485485
Jumlah Halaman	: 334

Tara Westover adalah seorang wanita yang berasal dari Idaho, dia tumbuh dengan keluarga *survivalist* Mormon yang sangat radikal, konservatif, dan *abusive* dimana hal paling kecil seperti perempuan yang memperlihatkan tulang selangkanya dianggap sebagai perempuan yang tidak suci. Tara merupakan anak terakhir dari 7 bersaudara yang terdiri dari: Tony, Luke, Shawn, Tyler, Richard, Audrey, dan Tara. Dia menghabiskan 16 tahun hidupnya bersama keluarganya untuk mempersiapkan apa yang dianggap oleh ayahnya sebagai '*the end of coming days*' ayah Tara percaya bahwa pemerintah adalah sumber dari segala kejahatan oleh karena itu memilih untuk mengandalkan segalanya secara mandiri, dan hal itu mendorong ibunya juga untuk menjadi seorang bidan dan herbalis, agar apabila ada komplikasi yang berkaitan dengan medis dia dapat mengatasinya sendiri. Anak-anak dari keluarga Westover sudah tidak lagi menghadiri sekolah, karena bagi ayahnya sekolah itu hanya akan mencuci otak anak-anaknya untuk menjadi budak pemerintah, tapi itu semua berubah ketika Tyler yang merupakan kakaknya Tara, memilih untuk mendaftarkan dirinya untuk berkuliah. Pada saat umur 17 Tara akhirnya memilih untuk

mendaftarkan dirinya ke BYU (Brigham Young University) untuk memulai pendidikannya, namun sebelum itu dia harus mengambil test ACT karena tidak pernah mengikuti berbagai macam jenjang pendidikan. Pada awal-awal Tara banyak mengalami kesalahan dan kebingungan seperti dia yang tidak mengerti cara ujian berjalan seperti apa juga diikuti dengan salah masuk kelas, tetapi karena dia mudah beradaptasi sembari mempunyai teman yang membimbingnya dia mendapatkan nilai terbaik dan mendapatkan beasiswa untuk semester selanjutnya. Karena performa dan pengetahuannya dalam sejarah yang sangat mencolok, Dr Kerry yang merupakan professor pengampu sejarah Yahudi mendorong dan membantu Tara untuk dapat mendaftarkan dirinya ke Cambridge. Seiring dengan perubahan-perubahan positif yang terjadi kepada Tara tidak dapat dipungkiri juga bahwa banyak masalah-masalah personal yang mengimbanginya terutama bagaimana perlakuan keluarga Tara terhadap Tara sendiri yang dianggap sudah berdosa karena lebih memilih ilmu dari manusia ketimbang tuhan. Hal ini yang membuat Tara terus mempertanyakan apakah dirinya berada di jalan yang benar dan apakah semuanya adalah salahnya dia. Pada saat di Cambridge Tara mendapatkan beasiswa karena bantuan supervisornya yakni Professor Jonathan Steinberg yang kagum dengan esai nya, tidak hanya beasiswa di Cambridge tetapi Tara juga mendapatkan beasiswa untuk kunjungan ke Harvard. Pada saat ini konflik antara Tara dengan keluarganya semakin membesar dengan terjadinya pengkhianatan, penyebaran rumor-rumor negatif mengenai Tara karena dia sudah tidak seperti keluarganya, ibunya yang menegaskan bahwa Tara telah di *abuse* oleh kakaknya Shawn, membuat dirinya menyadari bahwa keluarganya gagal dalam melindunginya, oleh karena itu Tara sudah mulai menantang dan meninggalkan keluarganya untuk menuju ke kebebasan dan hidup sesuai standarnya.

Teori Erikson mempercayai bahwa perkembangan manusia merupakan sebuah proses yang tidak ada hentinya dan terus berjalan sampai akhir hayat, hal itu juga diikuti oleh pandangan seseorang yang terus berubah juga. Terkait dengan memoar ini, Tara mengalami fase *Identity vs Role Confusion* dimana pada saat dia menduduki usia remaja dan memasuki dunia perkuliahan, dia terus mempertanyakan mengenai identitas dirinya karena banyaknya perubahan dan transisi yang terjadi di hidupnya juga lingkungan sekitarnya. Tidak ada dukungan dari orang tuanya dan kekerasan yang terus dialami olehnya membuat dirinya menjadi bimbang untuk menjadi Tara yang baru dengan kehidupannya di lingkungan akademik atau menetap dan kembali menjadi Tara yang lama dengan kehidupannya bersama keluarga yang penuh akan rasa paranoid dan *ignorance*.

Buku ini menceritakan sebuah kisah hidup seorang wanita mengenai lika liku hidupnya seiring perubahan-perubahan ekstrem yang terjadi di hidupnya. Bagaimana dampak yang dapat terjadi kepada seseorang ketika perubahan yang terjadi di masa remaja tidak diiringi dengan kehangatan dan bimbingan dari orang tua dapat membuatnya terus mempertanyakan eksistensi dan juga identitasnya sepanjang hidupnya. Buku ini menyajikan pelajaran yang sangat penting yakni “emansipasi” dan merelakan sesuatu yang dicintai untuk masa depan yang lebih baik.

Nama Lengkap : Muhammad Farrel Ghifari

Program Studi : Psikologi

NIM : 2021031038